

BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Futsal adalah suatu cabang olahraga yang cara bermainnya mirip dengan sepak bola, hanya saja futsal dimainkan dengan lapangan yang lebih kecil daripada sepak bola Mulyono (2014:1). Futsal olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia bahkan sampai di dunia. Olahraga ini juga salah satu olahraga yang bisa dinikmati oleh berbagai kalangan dan tidak mengenal usia. Mulai dari anak-anak hingga orang dewasa memainkannya. Ada banyak tempat yang disewakan khusus untuk bermain futsal. Hal ini tentu saja membawa pengaruh cukup besar sehingga ada banyak kesempatan untuk bermain futsal dimana saja, dengan siapa saja.

Futsal berasal dari kata Spanyol yaitu *Futbol de Sala*. Yang berarti *Futbol* adalah sepak bola dan *Sala* adalah Ruangan. Jadi Futsal ini adalah Sepak bola dalam ruangan. Jadi untuk definisi Futsal adalah salah satu cabang olahraga permainan bola besar yang dimainkan dengan 5 pemain inti (Termasuk penjaga gawang) dan 7 pemain di bench pemain cadangan. Tujuannya adalah mencetak gol sebanyak-banyaknya, dan meraih kemenangan. Futsal diciptakan dan dikembangkan pada tahun 1930 di Uruguay oleh seorang profesor Pendidikan Jasmani, Juan Carlos Ceriani. Setelah Piala Dunia sepakbola pertama di Uruguay untuk piala “Jules Rimet”, Profesor Ceriani menyimpulkan bahwa agar Uruguay dapat memenangkan Piala Dunia berikutnya. Jadi menurutnya pemain Timnas Uruguay membutuhkan kelincahan dan kecepatan berfikir. Sepak bola

modern memiliki karakteristik kecepatan yang tinggi, seperti yang ada dalam Futsal. Sementara itu, karena ruang yang lebih kecil, bola harus bergerak lebih cepat. Jadi pemain dari Timnas Uruguay harus meningkatkan kerja kelincihan kaki, mengembangkan kualitas individu dan kecepatan permainan.

Untuk menjadi seorang pemain futsal yang baik, seorang pemain perlu menguasai beberapa teknik dasar. Penguasaan teknik dasar harus ditunjang dengan stamina yang baik karena tanpa stamina yang baik maka pemain akan kesulitan mengimbangi jalannya pertandingan. Walaupun memiliki lebar lapangan yang lebih kecil dibanding sepak bola, pemain futsal bisa bergerak lebih banyak ketimbang pemain sepak bola. Futsal memiliki karakteristik permainan yang sangat cepat karena memiliki ruang yang lebih kecil maka bola harus bergerak lebih cepat. Kerja sama antar posisi menjadi paling penting dalam permainan ini, sehingga tim bisa menguasai penguasaan bola dengan baik. Jadi setiap pemain atau atlet Futsal wajib menguasai teknik teknik dasar permainan Futsal diantaranya Mengoper bola (*Passing*), menahan bola (*Control*), menggiring bola (*Dribbling*), Menembak bola (*Shooting*).

Setiap teknik-teknik dasar memiliki tujuan yang sangat baik dalam meningkatkan keahlian setiap pemain Misalkan Passing. Passing memiliki tujuan untuk mengumpan bola kepada rekan team. Teknik dasar passing ini sangat dibutuhkan dalam permainan ini. Karena jika dapat menguasai teknik ini dengan baik maka akan mempermudah atau menghubungkan bola antar rekan tim didalam sebuah pertandingan. Jika kita tidak bisa menguasai teknik ini dengan baik maka dapat merugikan tim misalkan blunder passing dan tim

akan mudah kebobolan gol . Maka akan terjadi kekacauan didalam team. *Control* bola bertujuan untuk menjaga bola didalam pengawasan kita, dan menjaga bola agar tidak direbut oleh lawan. *Dribbling* bertujuan membawa bola kedepan, melewati lawan dan membawa bola kearah mana yang diinginkan. Teknik dasar Shooting bertujuan untuk menendang bola kearah gawang lawan sehingga terjadinya gol.

Dalam futsal posisi sangat berpengaruh dalam mengatur keseimbangan tim untuk meraih kemenangan. Posisi didalam permainan futsal terbagi menjadi 4 posisi yaitu Kiper, *Anchor*, *Flank*, *Universal*. Setiap posisi harus memiliki kelebihan atau kemampuan masing masing misalkan Kiper, Kiper harus mempunyai refleks yang sangat baik, reaksi yang cepat dan keberanian dalam menghadapi pemain lawan. Anchor atau pemain bertahan harus bisa meminimalisir kan penyerangan yang dilakukan pemain lawan, maka seorang *anchor* harus mempunyai kemampuan dalam bertahan dengan baik, kreatif dalam menjaga tempo permainan dan kreatif dalam melakukan awalan penyerangan dalam tim. Flank atau pemain yang biasanya terlihat di sisi sayap kiri atau kanan lapangan maka harus bisa mempunyai kecepatan yang baik karena harus maju menyerang dan mundur bertahan. Pivot atau pemain yang berada di lini depan identik dengan pemain yang bertugas untuk menjebol gawang lawan, seorang pivot harus memiliki *body balance* yang kuat dan memiliki insting gol yang baik.

Mengenai empat posisi dan peran penting didalam permainan futsal. Posisi Kiper sangatlah penting dan mempunyai peran untuk menjaga gawang. Karena posisi ini adalah orang terakhir

didaerah pertahanan tim. Dan di era modern, kiper futsal tidak hanya menjaga gawang nya saja, tetapi kiper futsal juga bisa membuat situasi menyerang dengan memanfaatkan lemparan cepat untuk memberikan kesempatan tim menyerang dan mencetak gol. Selain itu kiper futsal juga harus membaca permainan dan keluar dari sarang ketika memang dibutuhkan. Ketika pelatih memutuskan untuk bermain *power play*, maka kiper harus bisa lebih dari sekedar menjaga gawang dan kiper berpeluang melakukan serangan dan mencetak gol.

Namun disini peneliti melihat banyak kekurangan pemain dalam bermain futsal, khususnya posisi kiper, dari sekian pandangan yang peneliti lihat banyak kiper-kiper yang kurang menguasai skill atau kemampuan yang harus dimiliki seorang kiper, misalnya kemampuan reaksi, Seorang kiper harus memiliki reaksi yang cepat. Contohnya reaksi menangkap bola, reaksi memblock bola atau biasa disebut Blocking. Maka pelatih harus mempunyai program latihan yang baik untuk meningkatkan reaksi kiper. Disini peneliti akan membuat modifikasi latihan untuk meningkatkan reaksi kiper.

Masalah ini akan berkenaan dengan keterampilan pelatih dalam membuat program latihan untuk pemain yang berposisi kiper. Dengan demikian pemain tersebut akan mendapatkan hal yang baru dalam latihan untuk meningkatkan reaksinya.

Penggunaan model latihan ini cocok dan dapat mudah dipahami oleh seorang kiper, karena latihan ini sangat mudah untuk dilakukan tetapi harus mempunyai stamina yang memumpuni. Berdasarkan permasalahan yang peneliti dapatkan, maka peneliti

berminat untuk melakukan penelitian dengan judul “Modifikasi latihan futsal dengan menggunakan bola tenis lapangan untuk meningkatkan reaksi kiper di Sekolah Futsal Pelangi Nusantara Punggur Pontianak”

A. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terdapat dalam latar belakang penulis akan membahas tentang Modifikasi latihan futsal dengan menggunakan bola tenis lapangan untuk meningkatkan reaksi kiper di Sekolah Futsal Pelangi Nusantara Punggur.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, dirumuskan masalah yaitu : “adakah pengaruh Modifikasi latihan dengan menggunakan bola tenis lapangan untuk meningkatkan reaksi kiper futsal di Sekolah Futsal Pelangi Nusantara Punggur Pontianak”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh modifikasi latihan menggunakan bola tenis ini untuk meningkatkan reaksi kiper futsal di Sekolah Futsal Pelangi Nusantara Punggur.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pemain

Hasil Penelitian ini akan bermanfaat bagi pemain yang berposisi kiper dan menambah pengetahuan seorang kiper futsal untuk upaya meningkatkan reaksi kiper futsal di Sekolah Futsal Pelangi Nusantara Punggur.

2. Bagi Pelatih

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan seorang pelatih futsal khususnya pelatih kiper untuk meningkatkan reaksi kiper futsal di Sekolah Futsal Pelangi Nusantara Punggur

3. Bagi Peneliti

Hasil Penelitian ini dapat menambah pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang sudah didapatkan dibangku kuliah. Dan dapat digunakan sebagai acuan atau referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya khususnya di bidang olahraga futsal.